

## ABSTRAK

**Y. Puspa Andriani (NIM.1152100076).** *Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Tari Kreasi Baru (Kuasi Eksperimen di RA An-Nihayah Bojongranca Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan motorik kasar anak di kelompok B RA An-Nihayah Bojongranca Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat yang masih dalam kategori kurang, karena memperoleh nilai rata-rata 59. Hal ini disebabkan karena beberapa anak kurang mampu melakukan gerakan memutar, berjinjit, berdiri di atas satu kaki, mengayun, berjingkrak, dan melakukan gerakan keseimbangan serta gerakan koordinasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan tari kreasi baru (kelas eksperimen) di RA An-Nihayah Bojongranca Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat; (2) Kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan tari daerah (kelas kontrol) di RA An-Nihayah Bojongranca Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat; dan (3) Perbedaan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan tari kreasi baru dengan kegiatan tari daerah di RA An-Nihayah Bojongranca Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat.

Penelitian ini didasarkan pada suatu pemikiran bahwa seni tari merupakan salah satu alternatif yang bisa dijadikan media untuk melatih kemampuan motorik kasar anak, dengan menari anak-anak dapat menggerakkan anggota tubuhnya sesuai dengan irama musik. Anak dapat dilatih dan dirangsang dengan berbagai gerak tari seperti menggerakkan tangan dan kepala, berjalan, berputar maupun kombinasi dari gerakan tersebut. Selain itu, anak juga belajar bagaimana mengkoordinasikan gerakan tubuh, seperti tangan, kaki dan kepala.

Penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen* dengan desain penelitian *non equivalent control group desain*. Subjek pada penelitian ini adalah anak kelompok B RA An-Nihayah Bojongranca Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat sebanyak 29 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah unjuk kerja dan dokumentasi, dan teknik analisis data menggunakan analisis komparasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak kelas eksperimen dengan kegiatan tari kreasi baru diperoleh nilai rata-rata *pre test* sebesar 55 dengan kategori kurang dan *post test* sebesar 80 dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada kelas kontrol dengan kegiatan tari daerah nilai rata-rata *pre test* 53 dengan kategori kurang dan *post test* sebesar 72 dengan kategori baik. Perbandingan kemampuan motorik kasar anak dengan kegiatan tari kreasi baru dan kegiatan tari daerah memiliki perbedaan yang signifikan, hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 3,416 > t_{tabel} = 2,052$  pada taraf signifikansi 5%.